

BAB I

PEHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana untuk mendidik dan mengajar bagi pertumbuhan peserta didik. Oleh sebab itu dibutuhkan tenaga ahli di dalam dunia pendidikan, yaitu guru. Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan, peranan guru dalam dunia pendidikan harus sesuai dengan profesinya agar apa yang disampaikan atau diajarkan sesuai dengan ilmu yang dipelajarinya sehingga dapat dipahami oleh peserta didik sebagai sesuatu yang absolut atau benar.

Kemampuan dan keterampilan yang dimiliki seseorang tentu sesuai dengan tingkat pendidikan yang diikutinya, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka diasumsikan semakin tinggi pula pengetahuan, keterampilan, dan kemampuannya. Dengan demikian dapat ditegaskan bahwa fungsi pendidikan adalah membimbing anak ke arah tujuan yang lebih tinggi.

Salah satu jenis kegiatan penunjang mutu pendidikan di Indonesia adalah pengadaan berbagai program diluar jam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler. Yang dimaksud dengan kegiatan ekstrakurikuler adalah mengembangkan potensi siswa sesuai bakat, minat dan kebutuhan siswa melalui kegiatan-kegiatan di luar jam sekolah dengan mengadakan pembinaan kesiswaan yang dimonitor oleh pihak sekolah.

Pembinaan kesiswaan perlu ditangani dengan tepat, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Oleh karena itu setiap satuan pendidikan khususnya tingkat menengah harus dapat memanfaatkan kegiatan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya agar dapat menunjang mutu sekolah tersebut. Baik dalam bidang pendidikan itu sendiri maupun dalam bidang olah raga maupun seni yang dapat mengharumkan nama sekolah.

SMP Negeri 13 Kupang merupakan salah satu sekolah yang menggunakan kegiatan ekstrakurikuler untuk menambah pengetahuan dan kemampuan siswa dalam ilmu pendidikan yaitu; dengan menambah waktu les bagi beberapa mata pelajaran maupun dalam bidang olah raga dan seni.

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang dilakukan penulis di SMP Negeri 13 Kupang, ternyata pembelajaran di sekolah tersebut, ditingkatkan melalui kegiatan ekstrakurikuler yaitu pengembangan diri siswa, dimana setiap siswa dapat meningkatkan kemampuannya sesuai dengan minat dan bakatnya. Oleh karena itu melalui kegiatan ekstrakurikuler peneliti ingin terlibat dalam proses latihan paduan suara di SMP Negeri 13 Kupang. Bagaimana membaca notasi-notasi musik melalui pembelajaran solmisasi dan lebih meningkatkan lagi dengan partitur lagu yang memiliki aransemen dua atau tiga suara yang juga memiliki nada-nada kromatis, serta melatih siswa untuk mengikuti berbagai perlombaan baik yang diselenggarakan oleh pihak pemerintah

maupun swasta, dengan demikian dapat menambah pengetahuan siswa dalam hal bernyanyi. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan dan kreativitas seorang pendidik dalam mengatasi masalah tersebut. Dalam mengatasi masalah tersebut setiap pelatih harus memberikan motivasi kepada anggota paduan suara (peserta didik) untuk meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam bernyanyi dan harus dibiasakan untuk bernyanyi lagu-lagu yang diaransemen memiliki lompatan-lompatan nada dan nada-nada kromatis. Untuk itu peneliti menggunakan salah satu metode dalam pembelajaran solmisasi yaitu metode *solfeggio*, untuk meningkatkan rasa percaya diri para anggota paduan suara (peserta didik) dalam menyanyikan solmisasi, khususnya lompatan nada dan nada kromatis.

Atas dasar pemikiran di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENERAPAN METODE *SOLFEGGIO* DALAM MELATIH PADUAN SUARA MELALUI PEMBELAJARAN SOLMISASI PADA SMP NEGERI 13 KUPANG”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas peneliti mengangkat masalah sebagai berikut yakni :

Bagaimana penerapan pembelajaran solmisasi dalam melatih paduan suara melalui metode *solfeggio* pada SMP Negeri 13 Kupang.

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas adapun tujuan dari penelitian ini adalah : untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran solmisasi dalam melatih paduan suara melalui *solfeggio* metode pada SMP Negeri 13 Kupang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini:

1. Bagi Program Studi :
 - a. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa-mahasiswi sendratasik.
 - b. Menambah koleksi atau sumber bacaan bagi mahasiswa-mahasiswi sendratasik.
2. Bagi guru mata pelajaran :
 - a. Sebagai salah satu bahan masukan untuk para guru mata pelajaran seni budaya.
 - b. Sebagai bahan masukan dalam melatih paduan suara.
3. Bagi anggota paduan suara :
 - a. Untuk menambah pengetahuan dalam hal bernyanyi.
 - b. Menambah wawasan dalam menyanyikan solmisasi.
4. Bagi peneliti :
 - a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir.
 - b. Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penelitian lapangan.